

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk memahami makna yang berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan (Nugraha & Hum, 2014). Menurut Creswell (dalam Nugraha & Hum, 2014) Penelitian ini menerapkan cara pandang yang induktif, dimana berfokus pada individual dan menerjemahkan pada kompleks suatu permasalahan.

Penelitian berfokus pada fenomena terkait *parenting stress* pada ibu dari keluarga pra sejahtera yang memiliki anak usia dini. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah, intensif, terperinci, dan mendalam yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang bagaimana fenomena seperti program, peristiwa, dan kegiatan memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang akan dipelajari, apakah mereka terlihat oleh individu, kelompok, lembaga, atau organisasi (Rahrdjo, 2017). Dengan pendekatan dan metode yang digunakan, peneliti dapat menggali secara dalam mengenai *parenting stress* pada ibu dari keluarga pra sejahtera yang memiliki anak usia dini.

3.2. Penjelasan Istilah

3.2.1. *Parenting Stress*

Hayes dan Watson (dalam Fitriani, Gina & Perdhana. 2021) mengatakan bahwa *parenting stress* ialah pengalaman berupa kesulitan ataupun ketidak nyamanan yang berasal dari tuntutan terkait dengan peran orang tua untuk mengasuh anaknya. *Parenting stress* adalah pengasuhan yang memiliki banyak tekanan didalamnya yang diakibatkan oleh pasangan, anak, kondisi sosial, ekonomi dan lainnya.

3.2.2. Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga pra sejahtera ialah keluarga yang tidak adanya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap anggota keluarganya (BKKBN, 2011). Keluarga pra sejahtera adalah dimana kondisi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, yang disebabkan oleh kemampuan tenaga, fisik dan mental dalam bertahan dalam kehidupan.

3.3.Lokasi dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cicendo, Kelurahan Sukaraja, Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena cukup banyak keluarga pra sejahtera yang berada di daerah tersebut. Partisipan dalam penelitian disini dijadikan untuk sumber yang dapat memberikan informasi yang mendalam. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dua ibu dari keluarga pra sejahtera yang memiliki anak usia 0 sampai 6 tahun. Dalam penelitian ini seluruh nama partisipan disamarkan, dan menggunakan inisial. Adapaun partisipan penelitian yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini ialah :

Tabel 3. 1 Tabel Partisipan

Partisipan 1		
Nama	:	FM (40)
Usia Anak	:	7, 6 dan 5 Tahun
Pekerjaan	:	Pemulung
Alamat	:	- (Memiliki tempat tinggal)
Tingkat pendidikan	:	SMP
Penghasilan keluarga	:	Rp 1.000.000
Partisipan 2		
Nama	:	DS (42)
Usia Anak	:	6 dan 5 Tahun
Pekerjaan	:	Pemulung
Alamat	:	- (Tidak memiliki tempat tinggal)
Tingkat pendidikan	:	SMP

Penghasilan keluarga	:	Rp 500.000
----------------------	---	------------

Data yang diperoleh dari subjek diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian dapat berjalan dengan baik.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara dan observasi. Berikut ialah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

3.4.1. Wawancara

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang tidak selalu mengikuti pertanyaan yang formal. Wawancara semi terstruktur ini akan terbuka diskusi daripada mengikuti format yang sudah dibuat (Nugrahani & Hum 2014)

3.4.2. Observasi

Observasi adalah cara efektif untuk mengetahui bagaimana pola interaksi, pola rutinitas dari kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteks tertentu. Teknik pengumpulan data observasi ini dapat memberikan pemahaman bagaimana yang terjadi dalam keluarga, unit lingkungan, tempat tinggal dan lainnya. Teknik pengumpulan data observasi, peneliti dapat melihat, mendengar atau mendapatkan informasi juga merasakan secara langsung ketika peneliti langsung ke lapangan (Anggito & Setiawan, 2018).

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrument ialah pedoman wawancara peneliti itu sendiri atau bisa disebut *human instrument* yang berfungsi untuk fokus pada penelitian, memilih informan sebagai subjek dan membuat kesimpulan atas penelitiannya. Peneliti terjun langsung dan melakukan pengumpulan data, menganalisis juga membuat kesimpulan. Peneliti merupakan kunci dalam penelitian dalam menelaah, mengeksplorasi banyaknya informasi yang didapatkan di lapangan karena peneliti adalah alat untuk pengumpulan data utama yang diandalkan.

Menggunakan manusia sebagai instrument adalah memungkinkan untuk dapat menyesuaikan pada kondisi yang ada di lapangan (Fitrah, 2018).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Sumber Data	Alat
1.	Bagaimana karakteristik <i>Parenting Stress</i> pada Ibu dari keluarga pra sejahtera yang Memiliki Anak Usia Dini?	Untuk mengetahui karakteristik <i>parenting stress</i> pada ibu dari keluarga pra sejahtera yang memiliki anak usia dini	Karakteristik <i>parenting stress</i>	Ibu dari Anak Usia Dini	Pedoman Wawancara
2.	Bagaimana faktor yang mempengaruhi orang tua dalam <i>Parenting Stress</i> ?	Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi orang tua dalam <i>parenting stress</i>	Stress dalam kehidupan umum Kondisi anak Dukungan sosial Status ekonomi Kematangan psikologis	Ibu dari Anak Usia Dini	Pedoman Wawancara
3.	Bagaimana pengaruh atau dampak <i>parenting stress</i> pada	Untuk mengetahui pengaruh atau dampak <i>parenting stress</i>	Dampak <i>parenting stress</i>	Orang tua	Pedoman Wawancara

	anak dan anggota keluarga lain?	pada anak dan anggota keluarga lain			
4.	Bagaimana upaya dalam mengatasi <i>Parenting Stress</i> pada Ibu dari keluarga pra sejahtera yang Memiliki Anak Usia Dini	Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi <i>parenting stress</i> pada ibu dari keluarga pra sejahtera yang memiliki anak usia dini	Cara ibu mengatasi stress	Orang tua	Pedoman Wawancara

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Observasi

No.	Informasi yang dibutuhkan	Sumber informasi	teknik	Alat
1.	Karakteristik <i>parenting stress</i>	Ibu dari anak usia dini	Observasi	Panduan obsevasi
2.	Faktor yang menjadikan <i>parenting stress</i>	Orang tua dan anak		

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ialah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang diajukan untuk penelitian ini tentang lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, isu etik dan refleksi.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis data tematik. Analisis data tematik adalah cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mendapatkan pola atau tema melalui data yang telah dilakukan di lapangan oleh peneliti. Identifikasi tema menjadikan ciri khas dalam teknik analisis data yang merupakan salah satu kemampuan dalam metode analisis penelitian kualitatif (Heriyanto 2018). Berikut tahapan-tahapan untuk analisis data dengan menggunakan metode analisis data tematik :

3.7.1. Memahami data

Cara efektif untuk memahami data ialah dengan membaca kembali transkrip wawancara dan mendengarkan atau menonton rekaman video yang telah dibuat selama proses pengumpulan data. Rekaman wawancara menjadi sumber penting untuk proses analisis data, karena peneliti dapat informasi melalui percakapan-percakapan yang dilakukan bersama subjek peneliti. Membuat catatan pribadi juga menjadi hal yang penting sesuai dengan keinginan peneliti. Seperti mencatat di smartphone, di buku atau lainnya.

Tabel 3. 4 Transkrip Wawancara

Peneliti (P) Responden (FM)	Data Hasil Wawancara
P	Apakah ibu pernah membaca atau mencari pengetahuan tentang mengasuh anak?
FM	Tidak pernah neng, sesuai saja dengan apa yang saya mau dan suami saya mau
P	Apakah ibu merasa sendiri secara sosial dan kurangnya dukungan emosional dari orang terdekat?
FM	Pernah merasa sendiri, karena apa ya saya merasa kalau suami saya kurang bantu ngurus

	anak. Apalagi kondisi keluarga saya yang seperti ini. Jauh juga dari keluarga neng, jadi ya mau gimana lagi ya neng mulung harus sambil jagain anak juga. Tapi ya kadang suami juga bawa anak pas mulung. Ya saya mah gimana suami aja
--	--

3.7.2. Menyusun kode

Tahap kedua ini ialah proses meng-coding, dimana peneliti berusaha menemukan pikiran utama dalam sebuah paragraf. Kode juga bisa dikatakatan seperti label atau fitur yang terkait dalam pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, peneliti yang menentukan mana saja wawancara yang harus dikode. Tidak masalah jika memberikan kode pada semua data dalam transkrip, karena ditahap selanjutnya peneliti akan meninjau kembali kode-kode yang relevan dan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 3. 5 Contoh Coding

Peneliti (P) Responden (FM)	Data Hasil Wawancara	Coding
P	Apakah ibu pernah membaca atau mencari pengetahuan tentang mengasuh anak?	
FM	Tidak pernah neng, sesuai saja dengan apa yang saya mau dan suami saya mau	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah membaca atau mencari mengenai mengasuh anak • Pola asuh otoriter

P	Apakah ibu merasa sendiri secara sosial dan kurangnya dukungan emosional dari orang terdekat?	
FM	Pernah merasa sendiri, karena apa ya saya merasa kalau suami saya kurang bantu ngurus anak. Apalagi kondisi keluarga saya yang seperti ini. Jauh juga dari keluarga neng, jadi ya mau gimana lagi ya neng mulung harus sambil jagain anak juga. Tapi ya kadang suami juga bawa anak pas mulung. Ya saya mah gimana suami aja	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa sendiri • Suami kurang membantu dalam mengurus anak

3.7.3. Mencari tema

Tahap ketiga ialah mencari tema sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti yang menentukan tema apa yang akan muncul sesuai dengan data yang sudah didapatkan. Dalam pencarian tema ini, peneliti mengecek kembali semua kode untuk memastikan bahwa kode didalam masing-masing mempunyai makna yang sama. Kode dan nama kelompok disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Pengecekan kembali semua kode dan nama kelompok dilakukan untuk memastikan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel 3. 6 Contoh Menentukan Tema

Tema	Sub Tema	Kode
	Bagi anak	Suka mukul

Dampak <i>parenting stress</i> pada anak dan anggota keluarga lain		Bentak anak
		Memukul anak
		Nangis karena menyesal memukul anak
	Bagi anggota keluarga lain	Diemkan pasangan Kepada suami marah-marrah

3.8. Keabsahan Data

Validasi data yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data ialah dengan triangulasi teknik dan member check (Rukajat, 2018).

3.8.1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini ialah dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh di lapangan. Peneliti pengumpulan data partisipan dengan teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat. Setelah itu peneliti memeriksa kembali dengan teknik observasi. Konsensus dicapai antara pendapat yang diungkapkan oleh para partisipan dan yang muncul di lapangan selama penelitian. Peneliti melakukan hal ini untuk memperoleh data sesuai teknik pengumpulan data.

3.8.2. Member check

Member check ialah melakukan kunjungan kembali kepada partisipan dan melakukan diskusi kembali mengenai hasil temuan sesuai dengan yang partisipan berikan kepada peneliti. Setelah itu partisipan memberikan pendapat mengenai hasil temuan yang peneliti lakukan. Partisipan memiliki hak untuk berpendapat jika terdapat hasil yang tidak sesuai dengan sebelumnya dan memberikan kembali pendapatnya.

3.9. Isu Etik

Isu etik dilakukan untuk menghormati dan menghargai hak-hak partisipan dan menjaga kepercayaan juga kerahasiaan partisipan (Nugrahani & Hum 2014). Beberapa prosedur sebagai berikut :

1. Persetujuan partisipan

Peneliti akan menjelaskan topik, tujuan penelitian, pelaksanaan teknis penelitian dan hak-hak peserta terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, persetujuan mengacu pada persetujuan tertulis dari peserta sebelum menjadi sumber penelitian.

2. Kerahasiaan

Penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan dengan menggunakan inisial nama dan tidak menyebutkan identitas partisipan dalam laporan penelitian.

3.10. Refleksi

Penelitian ini mengenai *Parenting Stress* pada Ibu dari Keluarga Pra Sejahtera yang Memiliki Anak Usia Dini yang dihasilkan oleh Mahasiswi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada *Parenting Stress* pada Ibu dari keluarga pra sejahtera yang memiliki anak usia dini untuk menggali karakteristik, faktor, dampak dan upaya ibu terhadap *Parenting Stress*.